



## HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK*

**Hendi Suhendi**  
SMPN 7 Rangkasbitung  
hendisuhendimp3@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada materi iman kepada hari akhir; motivasi dan hasil belajar siswa masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* 2) Meningkatkan hasil belajar siswa pada materi iman kepada hari akhir melalui Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*. Metode Penelitian dengan menggunakan analisis deskriptif komparatif dan analisis deskriptif kuantitatif, Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, test, dan catatan refleksi. Teknik analisa data yang digunakan dalam PTK ini adalah melakukan refleksi terhadap aktivitas belajar dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal itu dapat dibuktikan dari hasil analisa data pada siklus I sampai siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Peningkatan hasil belajar terlihat pada hasil belajar siklus II. Nilai rata-rata pada siklus I 78,10 dan pada siklus II mencapai 83,39. Jumlah siswa mencapai KKM pada siklus I sebanyak 17 dari 28 siswa (60,71%) sedangkan pada siklus II sebanyak 27 dari 28 siswa (96,43%). Sehingga hipotesis "Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan agama Islam siswa pada materi iman kepada hari akhir bagi siswa kelas IX B SMPN 7 Rangkasbitung Semester ganjil Tahun 2022/2023" dapat diterima.

**Kata Kunci** : *Talking Stick*, Hasil Belajar, Iman Kepada hari akhir

### ABSTRACT

*This research is motivated mainly by the low student learning outcomes in the matter of understanding and faith in the Last Day; motivation and student learning outcomes are still low. This study aims to find out: 1) The application of the Talking Stick type of cooperative learning model in the matter of understanding faith at the*



*end of the day for class IX B students of SMPN 7 Rangkasbitung. 2) Improving student learning outcomes in faith material at the end of the day through the application of the Talking Stick type cooperative learning model for class IX B students of SMPN 7 Rangkasbitung The methodology used in PTK (Classroom Action Research) is planning, acting, observing, reflecting. The research method uses descriptive comparative analysis and quantitative descriptive analysis, while data collection techniques use observation, documentation, tests, and reflection notes. The data analysis technique used in this PTK is to reflect on learning activities and student learning outcomes. The results showed that the application of the Talking Stick cooperative learning model could improve student learning outcomes. This can be proven from the results of data analysis in cycle I to cycle II which shows a significant increase. Improved learning outcomes seen in the learning outcomes of cycle II. The average value in the first cycle was 78.10 and in the second cycle it was 83.39. The number of students achieving KKM in cycle I was 17 of 28 students (60.71%) while in cycle II there were 27 of 28 students (96.43%). So that the hypothesis "Implementation of the Talking Stick type cooperative learning model can improve student learning outcomes in Islamic religious education subjects on faith material at the end of the day for class IX B students of SMPN 7 Rangkasbitung Odd Semester 2022/2023" can be accepted.*

**Keywords:** Talking Stick, Learning Outcomes, Faith in the Last Day

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Agama Islam untuk sekolah berfungsi sebagai pengembangan; penanaman nilai; penyesuaian mental; perbaikan; pencegahan; pengajaran dan penyaluran. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam pada Sekolah meliputi: al-Quran dan Hadis, Keimanan, Akhlak, Fiqh dan Sejarah Peradaban Islam.

Materi keimanan merupakan materi yang sangat penting dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Salah satu standar kompetensi Pendidikan Agama Islam di kelas IX meningkatkan keimanan kepada hari akhir. Kompetensi dasar pada standar kompetensi tersebut meliputi: menjelaskan pengertian beriman kepada hari akhir, Menyebutkan ayat al-Quran yang berkaitan dengan hari akhir dan Menceritakan proses kejadian kiamat sughra dan kubra seperti terkandung dalam al-Quran dan Hadits. Pada kompetensi dasar tersebut di SMPN 7 Rangkasbitung kami telah menetapkan kriteria ketuntasan minimal 80.



Berdasarkan pengamatan awal dan data evaluasi terhadap hasil belajar siswa menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran PAI di SMPN 7 Rangkasbitung pada materi iman kepada hari akhir masih jauh dari harapan, khususnya di kelas IX B. Berdasarkan evaluasi hasil belajar siswa pada kompetensi tersebut nilai rata-rata kelas hanya mencapai 69,11 masih dibawah KKM yang ditargetkan 80. Dari seluruh siswa yang berjumlah 28 hanya 6 siswa yang tuntas (21,43%) atau 22 siswa belum tuntas (78,57%). Hal ini menunjukkan bahwa selama ini pemahaman yang diterima siswa tentang materi yang disampaikan belum tercapai dan menunjukkan model pembelajaran yang diterapkan belum efektif.

Permasalahan tersebut bukan hanya berasal dari minat siswa yang rendah, tapi juga berasal dari guru, seperti guru kurang kreatif, kurang bisa memilih model pembelajaran yang tepat sesuai karakteristik peserta didik dan materi pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dan agar tercapai tujuan pembelajaran secara maksimal, maka guru diharapkan dalam menerapkan kegiatan pembelajaran menggunakan prinsip: (1) berpusat pada peserta didik, (2) mengembangkan kreativitas peserta didik, (3) menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang, (4) bermuatan nilai, etika, estetika, logika, dan kinestetika, dan (5) menyediakan pengalaman belajar yang beragam

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Materi Iman Kepada Hari Akhir melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Untuk Siswa Kelas IX B SMPN 7 Rangkasbitung Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023".

**Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah :**

Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* pada materi iman kepada hari akhir bagi siswa kelas IX B SMPN 7 Rangkasbitung Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi iman kepada hari akhir melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* pada siswa kelas IX B SMPN 7 Rangkasbitung Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023.



Manfaat bagi sekolah Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dalam penyempurnaan dan pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi guru-guru pengampu mata pelajaran yang sama di kelas yang berbeda.

## LANDASAN TEORI

Hasil belajar didefinisikan sebagai hasil pengukuran terhadap perubahan tingkah laku meliputi aspek kognitif, afektif maupun psikomotor dan dapat dilihat dalam bentuk kebiasaan, sikap serta penghargaan yang dialami siswa setelah mengikuti proses pembelajaran tertentu.

Model pembelajaran Talking Stick adalah model pembelajaran yang menggunakan stick atau tongkat sebagai sarana belajar. Tongkat diedarkan diantara siswa, pada saat tertentu siswa yang mendapatkan tongkat harus menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

Menurut Rusman, (2012:134) Belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu sebagai dari hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Belajar bukan hanya sekedar menghafal, melainkan suatu proses mental yang terjadi dalam diri seseorang. Sedangkan Definisi Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku. Belajar berlangsung dalam bentuk latihan dan pengalaman. Tingkah laku itu berupa prilaku yang nyata dan dapat diamati (Zainal Aqib, 2004:49) yang dikuatkan pendapat Nasution (1982:25) yang dikutip oleh Supardi (2016:2),

Menurut Benjamin S. Bloom yang dikutip Winkel (1991:149) tujuan pengajaran dapat diklasifikasikan dalam tiga aspek/ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Berdasarkan hal itulah, maka penilaian terhadap proses dan hasil belajar siswa diharapkan juga meliputi ketiga aspek tersebut, agar guru dapat memperoleh feed back secara utuh keberhasilan tujuan pengajaran yang akan dicapainya.

Model Talking Stick merupakan salah satu jenis dari Model pembelajaran Kooperatif, diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat dengan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan.

Menurut Suyatno (2009:124) langkah-langkah model pembelajaran talking stick adalah :

Guru menyiapkan sebuah tongkat, menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca



dan mempelajari materi pada pegangan/paketnya.selesai membaca buku dan mempelajarinya, guru mempersilakan siswa untuk menutup bukunya.

Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.Guru memberikan kesimpulan, Evaluasi dan Penutup.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini penulis mengajukan hipotesis "Diduga melalui penerapan model pembelajaran Talking Stick dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi iman kepada hari akhir kelas IX B SMPN 7 Rangkasbitung Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023".

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Tempat yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah kelas IX B SMPN 7 Rangkasbitung Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023 kabupaten Lebak. Jumlah siswa 28 orang. Alasan pemilihan tempat ini karena penulis menemukan masalah yang menarik untuk diteliti berkenaan dengan hasil belajar yang masih rendah dan motivasi belajar juga masih rendah.

Penelitian tindakan kelas ini berlangsung dari 06 Januari 2023 sampai dengan 31 Maret 2023. Rangkaian kegiatan penelitian ini meliputi dua siklus. Siklus dan refleksi. Siklus kedua merupakan perbaikan dari siklus pertama, meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Kegiatan terakhir adalah penyusunan laporan hasil penelitian.

Pelaksanaan perbaikan terbagi menjadi 2 siklus, alokasi waktu setiap siklus dua kali pertemuan. Yang menjadi sasaran penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah tercapainya peningkatan hasil belajar siswa pada materi iman kepada hari akhir dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Talking Stick pada siswa kelas IX B SMPN 7 Rangkasbitung.

Adapun Data primer meliputi daftar nilai siswa pra siklus, daftar nilai siswa pada siklus I dan daftar nilai siswa pada siklus II dan data sekunder meliputi hasil pengamatan untuk kegiatan siswa oleh observer/kolaborator penelitian. Teknik Pengumpulan Data terdiri atas Observasi, Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap fenomena subyek penelitian yang



diteliti. Diantaranya mengamati kegiatan siswa ketika mengikuti pembelajaran kooperatif tipe Talking Stick pada materi iman kepada hari akhir. Dokumentasi, berupa lembar kerja siswa, hasil post tes dan foto-foto kegiatan.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran. dengan menilai atau tes formatip dan dan rumus untuk memperoleh ketuntasan belajar.

Indikator keberhasilan dari pembelajaran menggunakan metode pembelajaran Talking Stick pada materi iman kepada hari akhir adalah sebagai berikut:

Siswa belajar tuntas  $\geq 80$  dan Rerata nilai kelas minimal 80.

### **Prosedur Penelitian**

Rancangan pembelajaran pada siklus pertama akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Talking Stick dengan prosedur yang telah dituliskan dalam kajian pustaka. Rancangan pembelajaran pada siklus pertama sebagai berikut:

Materi yang menjadi bahan pelajaran pada siklus pertama pertemuan pertama dan kedua adalah pengertian hari akhir, berbagai peristiwa terkait dengan hari akhir dan nama-namanya, Pengertian beriman kepada hari akhir, Ayat-ayat al-Quran yang menegaskan iman kepada hari akhir, Hikmah beriman kepada hari akhir. Tujuan yang harus dicapai dalam pembelajaran adalah siswa dapat menjelaskan pengertian hari akhir, berbagai peristiwa terkait dengan hari akhir dan nama-namanya, Pengertian beriman kepada hari akhir, Ayat-ayat al-Quran yang menegaskan iman kepada hari akhir, Hikmah beriman kepada hari akhir. Adapun indikator pencapaian kompetensi sebagai berikut:

- (1) Menjelaskan pengertian hari akhir.
- (2) Menjelaskan berbagai peristiwa terkait dengan hari akhir dan nama-namanya (Yaumul Ba'ats, Yaumul Makhsyar, Yaumul Mizan, Yaumul Hisab)
- (3) Menjelaskan pengertian beriman kepada hari akhir.
- (4) Menyebutkan ayat-ayat Al-Quran yang menegaskan iman kepada hari akhir.
- (5) Menjelaskan hikmah beriman kepada hari akhir



Siklus pertama akan dilakukan dengan langkah-langkah berikut :

Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada buku sumber secara berkelompok.

Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya guru mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya.

Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberi pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.

Bergulirnya stick diiringi lantunan sholawat Nabi "Sholatullah salamullah, 'ala tho'ha rosulillah, sholatullah salamullah 'ala yasin habibillah.

Rancangan pembelajaran pada siklus kedua akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Talking Stick dengan perbaikan yang direkomendasikan berdasarkan hasil refleksi siklus pertama. Rancangan pembelajaran pada siklus kedua seperti berikut:

Materi yang menjadi bahan pelajaran pada siklus kedua pertemuan pertama dan kedua adalah ayat-ayat al-Quran yang menjelaskan tanda-tanda datangnya hari akhir, ayat-ayat al-Quran yang menjelaskan berbagai peristiwa yang terjadi pada hari akhir, Pengertian kiamat sughra, ayat-ayat al-Qur'an tentang kiamat sughra, pengertian kiamat kubra dan tanda-tandanya seperti terkandung dalam al-Quran dan al-Hadits Proses kejadian kiamat kubra seperti terkandung dalam al-Quran dan al-Hadits. Adapun indikator-indikator sebagai berikut:

- (1) Menyebutkan ayat-ayat Al-Quran yang menjelaskan tanda-tanda datangnya hari akhir,
- (2) Menyebutkan Menyebutkan ayat-ayat Al-Quran yang menjelaskan berbagai peristiwa yang terjadi pada hari akhir
- (3) Menjelaskan pengertian kiamat sughra dan contoh kiamat sughra,
- (4) Menjelaskan pengertian kiamat kubra dan tanda-tandanya seperti terkandung dalam Al-Quran dan al-Hadits,
- (5) Menjelaskan proses kejadian kiamat kubra seperti terkandung dalam al-Quran dan al-Hadits

Kegiatan Observer berupa pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan siswa. Selain guru berperan sebagai observer, dilibatkan juga satu orang mitra sebagai observer



yang bertugas mengamati kegiatan siswa. Mitra peneliti atau kolaborator bertugas mengamati proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I kemudian membuat langkah- langkah perbaikan yang akan dijalankan pada siklus II. Langkah-langkah pokok pada siklus II sama dengan langkah-langkah pokok pada siklus I meliputi: *planning* (perencanaan), *acting* (pelaksanaan), *observing* (pengamatan), dan *reflecting* (refleksi).

Jika digambarkan maka alur pelaksanaan tindakan dalam PTK ini, adalah sebagai berikut:

## HASIL PENELITIAN DAN PEBAHASAN

Dari data hasil post tes materi pembelajaran iman kepada hari akhir di kelas IX B menunjukkan bahwa ternyata masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Berdasarkan evaluasi hasil belajar siswa pada kompetensi tersebut nilai rata-rata kelas hanya mencapai 69,11 masih dibawah KKM yang ditargetkan 80. Dari seluruh siswa yang berjumlah 28 hanya 6 siswa yang tuntas (21,43%) atau 22 siswa belum tuntas (78,57%). Selain itu minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam juga masih rendah, serta keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran masih kurang. Berdasarkan hasil post tes kondisi awal yang meliputi nilai rata-rata, jumlah siswa yang mencapai KKM dan persentase ketuntasan belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1**

### Hasil Evaluasi Kondisi Awal

No	U r a i a n	Keterangan
1	Nilai rata-rata	69,11
2	Siswa yang mencapai KKM	6 orang
3	Persentase ketuntasan belajar	21,43%

Berdasarkan hasil analisa tersebut maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa siswa kelas IX B SMPN 7 Rangkasbitung, pada pembelajaran PAI dengan materi iman kepada hari akhir pada tahap awal belum berhasil, karena siswa yang di kategorikan berhasil belum mencapai 85% yakni baru mencapai 21,43%.

Rekapan data hasil belajar siswa berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I yang meliputi nilai rata-rata, jumlah siswa yang mencapai KKM dan persentase ketuntasan belajar lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:





**Tabel 4.2**  
**Hasil Evaluasi Pada Siklus I**

No	U r a i a n	Keterangan
1	Nilai rata-rata	78,10
2	Siswa yang mencapai KKM	17 orang
3	Persentase ketuntasan belajar	60,71 %

Rekapitulasi secara visual disajikan dalam bentuk diagram batang pada grafik sebagai berikut :

Peningkatan hasil belajar telah nampak, baik aspek pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Aspek pengetahuan pada kondisi awal hanya dicapai oleh 6 orang siswa yang mencapai KKM, sedangkan pada siklus I sudah ada 17 orang siswa yang mencapai KKM. Aspek sikap pada kondisi awal masih rendah, sedangkan pada siklus I nampak peningkatan.

Ada beberapa langkah perbaikan yang direncanakan dan akan dilaksanakan pada penelitian dalam pembelajaran siklus II ini. Hal ini dilakukan berdasarkan temuan ketika pengamatan pada siklus I.

Langkah-langkah perbaikan tersebut antara lain:

- (1) Jumlah tiap kelompok diperkecil agar siswa lebih fokus mendalami materi.
- (2) Pengaturan waktu ada perubahan diperbanyak di kegiatan inti.
- (3) Peraturan main Talking Stick dibuat lebih jelas
- (4) Guru menyediakan kisi-kisi soal untuk memudahkan peserta didik membuat soal
- (5) Peserta didik diberikan kesempatan pendalaman materi terlebih dahulu berdiskusi di kelompok masing-masing.
- (6) Menggunakan variasi 2 tongkat, tongkat yang satu mengajukan pertanyaan, sedangkan tongkat yang lain untuk menjawab.
- (7) Setting kelas dibuat sesuai huruf U agar mudah mengkondisikan siswa.

Pelaksanaan pada siklus II berlangsung pada saat kegiatan pembelajaran. Ada beberapa perbaikan yang dilakukan berdasarkan hasil refleksi siklus I.

Data hasil pengamatan pada siklus II aspek minat, partisipasi dan perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran diperoleh data siswa sebagai berikut: kategori sangat baik sebanyak 11 siswa (39%), kategori baik sebanyak 15 siswa (54%), kategori sedang sebanyak 2 siswa (7.1%). Dari hasil



pengamatan pada kegiatan siklus II ini, siswa telah menunjukkan minat belajar yang baik, aktif memperhatikan dan mengikuti Proses pembelajaran, dan berpartisipasi baik mengikuti Proses pembelajaran dan melaksanakan tugas secara aktif. Peneliti telah terlihat membimbing siswa dengan baik, dengan demikian Proses pembelajaran kondusif sehingga hasilnya maksimal.

Hasil belajar siswa yang diambil dari data hasil evaluasi siklus II diperoleh siswa yang mencapai KKM sebanyak 27 dari 28 siswa. Apabila dipersentase sebesar 96,43%. Siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 1 siswa dari 28 siswa (3,57%). Adapun nilai rata-rata 83,39 rangkuman data di atas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 3**  
**Hasil Evaluasi Pada Siklus II**

No	U r a i a n	Keterangan
1	Nilai rata-rata	83,39
2	Siswa yang mencapai KKM	27 siswa
3	Persentase ketuntasan belajar	96,43%

Rekapitulasi secara visual disajikan dalam bentuk diagram batang pada grafik sebagai berikut :

Berdasarkan data yang diperoleh pada kegiatan siklus II dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Talking Stick, nampak ada perubahan yang signifikan baik dalam hal penilaian kognitif maupun afektif selama proses pembelajaran.

**Tabel 4.4**  
**Perbandingan Hasil Post Tes**  
**Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II**

No	U r a i a n	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
1	Nilai rata-rata	69,11	78,10	83,39
2	Siswa yang mencapai KKM	6	17	27
3	Persentase ketuntasan belajar	21,43%	60,71%	96,43%

Peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan hasil post tes pada kondisi awal, siklus I dan siklus II yang meliputi nilai rata-rata, jumlah siswa yang mencapai KKM dan persentase ketuntasan belajar siswa jika disajikan akan tampak seperti pada grafik berikut ini



## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1. Hasil belajar siswa pada materi iman kepada hari akhir siswa IX B SMPN 7 Rangkasbitung Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan menggunakan model pembelajaran Talking Stick menunjukkan hasil yang baik.
2. Penggunaan model pembelajaran Talking Stick dapat meningkatkan Hasil belajar siswa pada materi iman kepada hari akhir siswa kelas IX B SMPN 7 Rangkasbitung semester ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023.

### Saran

1. Untuk melaksanakan pembelajaran kooperatif model Talking Stick memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan pembelajaran kooperatif model Talking Stick dalam proses pembelajaran sehingga diperoleh hasil yang optimal.
2. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan dalam rentang waktu yang cepat dan tidak ada kelas pembanding.

### DAFTAR PUSTAKA

- Angkowo, R., *Optimalisasi media pembelajaran: mempengaruhi motivasi, hasil belajar dan kepribadian*, Jakarta : Grasindo 2007.
- Bariyah, Khoirul, *Penelitian Tindakan Kelas: Judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Memahami Perilaku Terpuji Qona'ah Dan Tasamuh Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Siswa Kelas IXC SMPN 1 Menes Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2014/2015"*
- Direktorat Pendidikan Agama Islam Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama RI, *Panduan Model Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti SMP*, 2014.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan anak Didik dalam interaksi edukatif: Suatu Pendekatan teoretis Psikologis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Riyanto, Yatim , *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai reference bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*, Jakarta:Kencana, 2012.



- Rusman, Model-model Pembelajaran mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta : Rajawali Pers. 2012
- Sagala, Syaiful, Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar, Bandung:Alfabeta, 2012.
- Slamento. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Bhineka Cipta. 2010.
- Supardi, Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor:Konsep dan Aplikasi,Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Hidayat, Syarif dan Asip, Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan Praktek Mendesain Penelitian Tindakan Kelas), Tangerang:Pustaka Mandiri.